

Efektivitas Pelayanan Kesehatan dalam Perspektif Matrik Inovasi Sektor Publik pada Kota Probolinggo

Eko Yudianto⁽¹⁾, Ali Ridhoh⁽²⁾, Alisyia Putri Melani⁽³⁾

¹²³Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Panca Marga, Probolinggo

Email : ekoyunus2011@gmail.com, Alyridho065@gmail.com, Alsylaputri16@gmail.com

ABSTRACT

Service is a major factor in supporting the level of patient satisfaction. However, there are some hospitals that ignore patient satisfaction and only think about treating patients according to the SOP. In fact, there are people who complain about the health service. Public complaints must be heard by the hospital in order to determine innovations for health services. Health service innovation is a form of innovation that is quite often discussed both among academics, practitioners, government, and the community as its users. At the Muhammad Saleh Regional General Hospital (RSUD) of Probolinggo City, implementing "gancang aron" health services. The purpose of this study was to determine how the application of the health service innovation "gancang aron". This research uses qualitative research, and the information obtained and described descriptively. In addition, this study uses the effectiveness of health services.

Keywords : health services, matrix, innovation

ABSTRAK

Pelayanan merupakan faktor utama dalam mendukung tingkat kepuasan pasien. Namun, ada beberapa rumah sakit yang menghiraukan tentang kepuasan pasien dan hanya memikirkan perawatan terhadap pasien dapat terlaksana sesuai SOP. Padahal, ada masyarakat yang mengeluhkan pelayanan kesehatan tersebut. Keluh kesah masyarakat harus di dengar oleh pihak rumah sakit agar dapat menentukan inovasi buat jasa kesehatan. Inovasi jasa kesehatan ialah wujud inovasi yang lumayan kerap diperbincangkan bagus di golongan akademisi, pegiat, penguasa, serta warga selaku konsumennya. Di Rumah Sakit Biasa Wilayah (RSUD) Muhammad Saleh Kota Probolinggo, menerapkan pelayanan kesehatan "gancang aron". Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penerapan inovasi pelayanan kesehatan "gancang aron". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan informasi yang diperoleh dan dideskripsikan secara deskriptif. Selain itu, penelitian ini menggunakan efektifitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Pelayanan Kesehatan, Matrik, Inovasi

PENDAHULUAN

Pada masa kelangsungan data saat ini ini jasa kesehatan yang bagus serta bermutu jadi sesuatu perihal yang berarti, alhasil membagikan kebebasan untuk warga buat bisa merasakan kenyamanan dalam menyambut layanan khalayak. Walaupun dalam praktiknya inovasi dalam zona khalayak amat dipengaruhi oleh aplikasi inovasi yang dicoba oleh zona swasta. Kesuksesan inovasi yang dicoba oleh zona swasta membagikan dorongan besar pada zona khalayak buat meningkatkan bermacam tipe inovasi (Taylor, 2018). Dengan alibi itu, hingga inovasi dalam zona khalayak dikira amat berarti dicoba buat membagikan partisipasi dalam tingkatkan mutu jasa khalayak kepada warga. Di Rumah Sakit Biasa Wilayah (RSUD) Muhammad Alim Kota Probolinggo, inovasi jasa kesehatan yang didatangkan selaku salah satu pemecahan buat kurangi antrean jauh untuk penderita ataupun keluarga penderita dalam pengumpulan obat di rumah sakit itu. Inovasi ialah sesuatu cara serta atau ataupun hasil pengembangan serta eksploitasi sesuatu produk ataupun pangkal energi yang sudah terdapat lebih dahulu, alhasil mempunyai angka yang lebih berarti untuk tingkatkan kemampuan serta daya guna.

Kehadiran rumah sakit bagus negara ataupun swasta jadi opsi untuk tiap penderita yang menginginkan jasa kesehatan. Rumah sakit ialah suatu institusi jasa kesehatan yang menyelenggarakan 2 tipe jasa pada warga ialah awal jasa kesehatan serta kedua jasa administrasi. Seluruh warga tentu membutuhkan sesuatu jasa kesehatan yang bagus serta bermutu. Kemauan itu di sadari selaku salah satu dari tujuan jasa kesehatan semacam rumah sakit. Tetapi, perihal berarti dalam jasa ialah kebahagiaan klien no satu untuk rumah sakit. Kebahagiaan klien merupakan

sepanjang mana anggapan kemampuan suatu produk cocok dengan harapan-harapan seseorang konsumen (Kotler, dan Armstrong, 2016). Supaya masyarakat mendapatkan kepuasan yang dalam artian mendapatkan obat/resep dengan pelayanan yang baik dari rumah sakit, maka rumah sakit harus memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan masyarakat. Jasa yang bagus serta bermutu bisa membuat rumah sakit itu lebih menang dari yang yang lain. Jasa kesehatan ialah suatu rancangan yang dipakai dalam membagikan jasa kesehatan pada warga. Dengan tujuan kuncinya merupakan jasa melindungi (pengcegahan) serta promotif (bujukan tingkatkan kesehatan) dengan target warga biasa dari bermacam golongan, serta tiap usaha yang diselenggarakan sendiri ataupun dengan cara beramai-ramai dalam sesuatu badan buat menjaga serta tingkatkan kesehatan, menghindari serta memulihkan penyakit dan memperbaiki kesehatan orang, keluarga ataupun warga (Tahir, 2017).

Salah satu rumah sakit yang inovatif serta lumayan kerap menemukan kunjungan dari bermacam lembaga yakni RSUD Muhammad Alim di Kota Probolinggo. Program inovasi favorit rumah sakit ini yakni jasa kesehatan yang dinamakan Cepat Aron. Sebutan ini ialah abreviasi dari “Gabungan Prediksi Tangkal Antrean Jauh dengan Dampingi Obat ke Rumah Penderita”. Kesuksesan RSUD probolinggo dalam menggaungkan inovasi jasa kesehatan Cepat Aron sudah menarik sebagian lembaga penguasa lain buat bertamu serta berlatih dari aplikasi inovasi itu paling utama di zona kesehatan. Tetapi begitu, aplikasi inovasi jasa khalayak bukan dan merta yang cuma terlihat di dataran, lebih dari itu, terdapat wujud inovasi lain yang butuh dicoba oleh badan khalayak itu supaya menciptakan inovasi jasa khalayak. Maksudnya, tidak tiap badan khalayak sanggup menjiplak serta

memodifikasi bentuk- bentuk inovasi jasa khalayak yang telah terdapat di badan lain buat diaplikasikan di badan itu tanpa melaksanakan sebagian wujud inovasi yang jadi prasyarat penting dari inovasi jasa khalayak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : bagaimana penerapan inovasi pelayanan kesehatan *Gancang Aron* dapat terlaksanakan secara efektif pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) kota probolinggo.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan informasi yang diperoleh dan dideskripsikan secara deskriptif. Selain itu, penelitian ini menggunakan efektifitas pelayanan kesehatan. Efektifitas pelayanan kesehatan dengan menggunakan simulasi atau pelayanan kesehatan yang sedang di deskriptifkan. Pelayanan kesehatan yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi tertulis, observasi, dan wawancara. Pelayanan kesehatan yang bersifat deskriptif dan kualitatif digunakan untuk menganalisis data, proses analisis data tiga tahap yang meliputi reduksi fakta dan penyajian, pembuatan kesimpulan, dan validasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PEMBAHASAN

Inovasi Sektor Publik

Inovasi yang awal cuma jadi ranah zona bidang usaha dengan tujuan keuntungan semata, dikala ini sudah menyebar dipakai di zona khalayak, ataupun zona penguasa. Inovasi zona khalayak memanglah sedang lumayan terkini dibandingkan dengan zona swasta, tetapi sehabis di dini tahun 2000- an studi-studi inovasi zona khalayak telah bertumbuh serta dipraktikkan di bermacam negeri sampai dikala ini. Arti inovasi zona khalayak memanglah tidak terbebas dari akibat inovasi zona bidang usaha. Tetapi

aplikasi inovasi zona khalayak mempunyai khas dari zona swasta ialah terdapatnya persetujuan politis yang mengizinkan inovasi itu terjalin(Windrum, 2008; Lynn Jr., 2013).

Riset ini membagikan arti inovasi zona khalayak selaku sesuatu wujud inovasi di dalam badan khalayak. Inovasi itu diperoleh dari gagasan terkini yang setelah itu diimplementasikan ke sesuatu aplikasi atau kegiatan riil serta membagikan khasiat sosial serta ekonomi untuk konsumennya. Inovasi itu bukan berarti keadaan yang betul terkini, tetapi pula keadaan terkini dari tempat lain yang setelah itu diadopsi serta diadaptasi atau dimodifikasi cocok dengan situasi yang terdapat.

Inovasi zona khalayak pasti mempunyai karakter spesial dengan apa yang terdapat di zona swasta. Sebagian riset sudah berupaya berikan batas serta wujud badan zona khalayak semacam Windrum(2008) dengan melainkan 6(6) wujud inovasi zona khalayak ialah inovasi jasa, inovasi deliveri jasa, inovasi administrasi serta badan, inovasi rancangan, inovasi kebijaksanaan, serta inovasi sistemik. Sedangkan Gault(2018) mengarah merujuk pada 4(4) wujud inovasi yang mendekati dicoba oleh OECD- Eurostat ialah inovasi produk, inovasi cara, inovasi badan, serta inovasi penjualan. Catatan ini fokus pada wujud inovasi yang dihidangkan oleh Windrum(2008) sebab riset itu sudah banyak diacu oleh penelitian- penelitian lain terpaut inovasi zona khalayak semacam riset Bloch and Bugge (2013); Arundel and Huber (2013); Tate et al. (2018); Gault (2018); dan Arundel et al. (2019).

Keenam wujud inovasi zona khalayak bagi Windrum(2008) yang pula ditambah uraian serta ilustrasi oleh pengarang ialah:

1. Inovasi jasa, sesuatu wujud inovasi yang ada dalam sesuatu produk benda serta

atau ataupun pelayanan yang diperoleh oleh badan khalayak. Dalam perihal ini inovasi bisa berbentuk produk raga ataupun non raga. Misalnya, inovasi dalam pemberian kartu agunan kesehatan untuk warga miskin dengan cara free.

2. Inovasi deliveri jasa, sesuatu wujud inovasi yang dicoba dalam mengantarkan atau membawakan sesuatu wujud jasa khalayak. Inovasi tipe ini tidaklah produk dengan cara raga, tetapi perihal yang dapat dialami oleh konsumennya. Misalnya, penjatahan kartu agunan kesehatan untuk warga miskin yang dicoba langsung dengan cara door to door oleh karyawan penguasa.
3. Inovasi administrasi serta badan, sesuatu wujud inovasi yang terjalin di dalam bentuk, sistem, metode, serta tradisi di dalam badan. Inovasi ini kerap kali ialah pergantian beberapa ataupun pokok di dalam sistem dalam badan. Pada biasanya, inovasi badan dapat dimaksud selaku salah satu wujud dari pembaruan birokrasi di Indonesia.
4. Inovasi rancangan, sesuatu wujud inovasi yang ialah gagasan dini ataupun anggapan buat mengganti badan lebih bagus. Biasanya inovasi ini terdapat di tingkat visi- misi, target, serta strategi badan. Misalnya, sesuatu arahan badan lagi merumuskan strategi gimana wujud serta tujuan inovasi jasa kesehatan bisa hingga di warga miskin dengan cara menyeluruh.
5. Inovasi kebijaksanaan, sesuatu wujud inovasi yang ialah inovasi dari bentuk-bentuk kebijaksanaan yang hendak serta lagi dijalani. Inovasi ini umumnya bisa diamati di bimbingan ataupun instrumen kebijaksanaan, serta peraturan yang terdapat. Misalnya, pesan ketetapan ketua rumah sakit terpaut kenaikan capaian jasa kesehatan yang lebih dahulu cuma diberlakukan buat warga miskin dengan jenis penyakit khusus, tetapi diperluas

buat semua penyakit tanpa lain, alhasil khasiatnya dapat dialami.

6. Inovasi sistemik yakni wujud inovasi yang ialah cara- cara dari sesuatu badan dalam menjalankan ikatan ataupun kerjasama dengan badan lain bagus sesama badan zona khalayak ataupun swasta. Inovasi ini dapat diamati gimana sesuatu badan penguasa misalnya rumah sakit wilayah menjalankan kerjasama dengan rumah sakit wilayah lain ataupun badan lain non kesehatan yang mensupport dalam kenaikan jasa kesehatan khalayak.

Dari keenam inovasi zona khalayak itu, ketiga wujud inovasi ialah inovasi deliveri jasa, inovasi administrasi- organisasi, serta inovasi sistemik ialah inovasi yang hasilnya bukan produk ataupun akta, tetapi dapat dialami hasil kesimpulannya. Tetapi begitu, ketiga inovasi itu bisa terbuat“ sesuatu julukan inovasi khusus serta desain kegiatan yang dicoba”. Sedangkan inovasi jasa(produk), inovasi rancangan, serta inovasi kebijaksanaan, ketiganya ialah wujud inovasi yang perihal itu dapat diamati selaku produk atau akta ataupun selaku hasil akhir yang khasiatnya dapat dialami.

Inovasi jasa dapat berbentuk produk kartu agunan segar untuk warga miskin, inovasi rancangan dapat berbentuk visi tujuan terkini badan yang tercetak dalam akta badan, inovasi kebijaksanaan dapat berbentuk peraturan- peraturan, akta pemograman, serta perihal yang lain yang menyangkut produk hukum. Semua wujud inovasi itu haruslah mempunyai capaian khusus serta dapat terukur gaya perubahannya dan khasiatnya untuk konsumennya.

Inovasi Pelayanan Kesehatan

Arti inovasi jasa kesehatan tidak terbebas dari 2(2) sebutan bawah ialah inovasi serta jasa. Arti inovasi telah dipaparkan di sub ayat lebih dahulu. Jasa dimaksud selaku sekumpulan kegiatan

yang dicoba oleh orang serta atau ataupun segerombol orang di dalam sesuatu badan buat penuh keinginan khusus bagus dengan cara langsung ataupun tidak langsung(Mindarti serta Juniar, 2018). Dalam kondisi ini jasa yang diartikan yakni jasa khalayak. Bagi Horton(2008), jasa khalayak melingkupi 3(3) perihal ialah segerombol orang yang digaji oleh penguasa buat melaksanakan fungsi- fungsi administratif, jasa yang dicoba oleh daulat penguasa dengan memakai anggaran penguasa, serta jasa yang diadakan oleh agen- agen khalayak atau penguasa.

Jasa kesehatan yakni seluruh kegiatan ataupun usaha yang dijalani oleh agen- agen penguasa, agen- agen bidang usaha, serta warga dalam membagikan jasa pada seorang di aspek kesehatan mulai dari penangkalan penyakit, pengobatan, serta penyembuhan (Mindarti serta Juniar, 2018). Fokus riset ini yakni pada jasa khalayak di aspek kesehatan ataupun kerap diucap selaku jasa kesehatan khalayak. Jasa kesehatan khalayak dimaksud selaku sesuatu kegiatan yang bentuk buat penerapan serta metode penyampaian jasa di aspek kesehatan, diatur serta mempunyai oleh khalayak(penguasa)(European Observatory and World Health Organization, 2018).

Bersumber pada arti di atas, riset ini memaknakan jasa kesehatan selaku seluruh wujud kegiatan yang diselenggarakan oleh agen- agen khalayak atau penguasa yang mempunyai daulat di aspek kesehatan serta dibantu oleh fasilitas- fasilitas kesehatan khusus yang bermaksud buat tingkatkan mutu kesehatan warga mulai dari penangkalan serta pengobatan penyakit dan kenaikan pemahaman hendak kesehatan .

Matrik Inovasi Sektor Publik

Windrum(2008) mengggagas 2(2) wujud inovasi di aspek jasa khalayak ialah inovasi produk(benda serta pelayanan) serta pula metode buat mengantarkan atau deliveri produk(benda serta pelayanan) itu. Kedua inovasi itu memanglah dapat ialah perihal terpisah atau

dapat jadi satu susunan bagus dalam tataran rancangan ataupun praktiknya. Tidak hanya itu, terdapat wujud inovasi- inovasi lain yang bisa jadi dicoba serta dibutuhkan dalam menciptakan inovasi jasa khalayak.

Inovasi - inovasi itu dapat berbentuk inovasi rancangan, inovasi kebijaksanaan, inovasi administrasi- organisasi, serta inovasi sistemik. Keempat perihal itu ialah inovasi yang dicoba saat sebelum inovasi jasa khalayak dicoba. Maksudnya, terdapat jenjang inovasi yang dibutuhkan saat sebelum ke jenjang inovasi jasa khalayak yang langsung bersinggungan dengan klien atau warga. Tetapi bukan berarti keempat wujud inovasi wajib terdapat serta berjalan dengan cara linear, dapat saja cuma satu ataupun 2 wujud inovasi yang diperlukan, serta tiap wujud inovasi yang terdapat tidak wajib lewat jenjang yang linear.

Terdapatnya wujud inovasi bagus di tataran rancangan atau kebijaksanaan atau badan atau kerjasama dampingi badan selaku prasyarat buat menciptakan inovasi jasa khalayak yang dicoba oleh badan khalayak membuktikan kalau badan zona khalayak memanglah mempunyai wujud ketentuan serta aturan mengurus badan yang mengarah kelu. Birkland(2015) mengatakan kalau badan zona khalayak kerap diucap dengan sebutan birokrasi yang dipersepsikan selaku badan yang lamban dalam merespon, mempunyai banyak hirarki, serta terikat oleh memberi metode serta ketentuan. Sebab itu, Borins(2001) membagikan alibi kenapa badan khalayak wajib pembaruan sebab perihal itu dicoba buat mengalami 5(5) tantangan semacam sistem politik, bentuk kepemimpinan terkini, persoalan- persoalan dikala ini serta ke depan, perkara dalam badan tercantum kebijaksanaannya, serta terdapatnya peluang- peluang terkini semacam teknologi ataupun aspek yang lain.

Badan khalayak yang mengarah Dasar sebab bermacam ketentuan, bentuk, serta metode pasti tidaklah ketentuan untuk badan inovatif. Buat seperti itu dibutuhkan terobosan- terobosan terkini di

dalam badan tercantum pergantian rancangan serta kebijaksanaan yang melandasi perubahan-perubahan badan itu. Inovasi jasa khalayak bagus produk jasa serta deliveri jasa ialah inovasi teknis yang dapat dibilang inovasi sangat akhir yang dicoba oleh inovasi zona khalayak sebab berakibat langsung pada warga selaku konsumennya. Sedangkan, inovasi rancangan yang sangat atas serta setelah itu inovasi kebijaksanaan(kedua inovasi ini terdapat di tingkat administratif atau arahan badan), diiringi inovasi administrasi- organisasi serta inovasi sistemik menghasilkan prasyarat dalam menerapkan kedua wujud inovasi jasa khalayak itu. .

HASIL

Rumah sakit yang inovatif serta lumayan kerap menemukan kunjungan dari bermacam lembaga yakni RSUD Muhammad Alim di Kota Probolinggo. Program inovasi favorit rumah sakit ini yakni jasa kesehatan yang dinamakan Cepat Aron. Sebutan ini ialah abreviasi dari “ Gabungan Prediksi Tangkal Antrean Jauh dengan Dampingi Obat ke Rumah Penderita”. Kesuksesan RSUD probolinggo dalam menggaungkan inovasi jasa kesehatan Cepat Aron sudah menarik sebagian lembaga penguasa lain buat bertamu serta berlatih dari aplikasi inovasi itu paling utama di zona kesehatan. Tetapi begitu, aplikasi inovasi jasa khalayak bukan dan merta yang cuma terlihat di dataran, lebih dari itu, terdapat wujud inovasi lain yang butuh dicoba oleh badan khalayak itu supaya menciptakan inovasi jasa khalayak. Maksudnya, tidak tiap badan khalayak sanggup menjiplak serta memodifikasi bentuk- bentuk inovasi jasa khalayak yang telah terdapat di badan lain buat diaplikasikan di badan itu tanpa melaksanakan sebagian wujud inovasi yang jadi prasyarat penting dari inovasi jasa khalayak.

KESIMPULAN

Inovasi pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh RSUD Muhammad Saleh Kota Probolinggo bukan hanya merupakan inovasi tunggal yang hanya terjadi di bagian pelayanan saja. Lebih dari itu, inovasi ini merupakan rangkaian dari bentuk inovasi-inovasi lain yang sifatnya cenderung integral, namun ada di beberapa hal prosesnya memang tidak berjalan linear. Artinya, ada beberapa inovasi di tataran manajemen internal organisasi yang harus dilakukan untuk mewujudkan inovasi pelayanan tersebut. Jadi, penerapan inovasi pelayanan kesehatan *Gancang Aron* dapat terlaksanakan secara efektif pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) kota probolinggo. Studi ini membatasi lingkungan eksternal atau yang mempengaruhi inovasi di internal organisasi.

SARAN

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran luas tentang banyaknya inovasi pelayanan kesehatan yang dapat dibuat dan diterapkan pada rumah sakit.

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan evaluasi secara seksama terhadap persiapan penelitian, seperti jumlah waktu yang digunakan dalam penelitian, supaya didapatkan hasil penelitian yang maksimal dan lebih teliti lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, B. R., Putera, R. E., & Ariany, R. (2020). Inovasi Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Pariaman. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 167-179.
- Ashari, M., Lengkong, F., & Dengo, S. (2021). Efektivitas Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Waisai Kabupaten Raja Ampat Provinsi Papua Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(103).

- Asmara, A. Y., & Rahayu, A. Y. S. (2019). Inovasi Pelayanan Kesehatan Gancang Aron di Kabupaten Banyuwangi dalam Perspektif Matrik Inovasi Sektor Publik. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(2), 57-67.
- Damayanti, E., Hehamahua, A., & Susanto, Y. (2023). LAYANAN KESEHATAN TENAGA MEDIS TERHADAP PASIEN SESUAI STANDAR PELAYANAN MINIMAL DI INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT dr. SOBIRIN KABUPATEN MUSI RAWAS. *ESCAF*, 2(1), 609-622.
- Ekawati, S., & Andriani, H. (2022). Strategi bauran pemasaran pelayanan kesehatan rumah sakit Yadika Pondok Bambu pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Hutama*, 3(02 Januari), 2073-2083.
- Eprilianto, D. F. (2022). Inovasi Digital dalam Sektor Publik: Studi Deskriptif Tentang Value Added Inovasi Pelayanan Kesehatan. *Jurnal EL RIYASAH*, 13(1), 33-49.
- Eprilianto, D. F., Sari, Y. E. K., & Saputra, B. (2019). Mewujudkan Integrasi Data Melalui Implementasi Inovasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Teknologi Digital. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4(1), 30-37.
- Laksono, S. (2022). Kesehatan Digital dan Disrupsi Digital pada Layanan Kesehatan di Rumah Sakit. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 11(1).
- Maatisya, Y. F., & Santoso, A. P. A. (2022). Rekonstruksi Kesejahteraan Sosial Bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(3).
- Yanuar, R. M. (2019). Inovasi pelayanan publik (Studi kasus: Public Safety Center (PSC) 119 Kabupaten Bantul sebagai layanan kesehatan dan kegawatdaruratan). *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 1-20.
- Yusrani, K. G., Miolda, P. R., Maliangkay, K. S., Listiani, R., Syabil, S., Putri, E. P., ... & Iswanto, A. H. (2023). Analisis Aktivitas Perencanaan Logistik Pengadaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan (JURRIKES)*, 2(1), 198- 212.